



## Respon Siswa terhadap Pembelajaran Daring PAI pada Masa Pandemic Covid-19 Di SMP

Ery Hasby<sup>1✉</sup>, Tajudin Noor<sup>2</sup>, Undang Ruslan Wahyudin<sup>3</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail : [Eryhasby@gmail.com](mailto:Eryhasby@gmail.com)<sup>1</sup>, [etajuddinnoor@gmail.com](mailto:etajuddinnoor@gmail.com)<sup>2</sup>, [urwahyudin@fai.unsika.ac.id](mailto:urwahyudin@fai.unsika.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Studi ini mengeksplorasi persepsi mengenai pembelajaran PAI secara *online* dan jarak jauh selama masa pandemic Covid-19 yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukjambe Kabupaten Karawang. Penelitian ini menggunakan desain survei kuantitatif dengan memanfaatkan angket berskala Likert berbantuan *platform online google form*. Sampel penelitian melibatkan 89 siswa. Komponen-komponen yang diukur adalah kualitas, peluang, relevansi, pengembangan, dukungan, dan tantangan. Hasil ini menunjukkan bahwa respon dan persepsi siswa mengenai pembelajaran secara daring PAI menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang dilaksanakan secara daring memiliki kualitas yang baik (80,00%), pembelajaran PAI secara daring memberikan siswa peluang untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (83,39%) dan mendapatkan pengalaman belajar kekinian yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran PAI secara daring baik (83%) dan relevan diterapkan selama masa pandemic Covid 19. Hal tersebut tentunya memerlukan dukungan sistem pembelajaran yang mendukung pembelajaran guru dengan siswa sehingga mampu meminimalisir tantangan yang dihadapi selama pembelajaran daring PAI di masa pandemik Covid-19.

**Kata Kunci:** Respon siswa, Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Daring.

### Abstract

*This study explores perceptions of online and distance learning PAI during the Covid-19 pandemic experienced by eighth grade students of SMP Negeri 2 Telukjambe, Karawang district. This study uses a quantitative survey design by utilizing a questionnaire displayed by Likert assisted by the online platform Googleform. The research sample involved 89 students. The components measured were quality, opportunity, relevance, development, support, and challenge. These results indicate that students' responses and perceptions about PAI learning indicate that PAI learning that is carried out boldly has good quality (80.00%), bold PAI learning provides opportunities for students to be able to take part in learning well (83.39%). ) and get the current learning experience that is different from face-to-face learning, PAI learning is bravely good (83%) and relevant to be applied during the Covid 19 pandemic. This of course requires the support of a learning system that supports teacher-student learning so as to minimize the challenges that arise. faced with safe PAI learning during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords:** Student Response, Islamic Religious Education, Online Learning

Copyright (c) 2021 Ery Hasby, Tajudin Noor,  
Undang Ruslan Wahyudin

✉ Corresponding author

Email : [Eryhasby@gmail.com](mailto:Eryhasby@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1384>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Peningkatan kasus penyebaran COVID-19 yang melanda hampir di seluruh negara di berbagai belahan dunia termasuk di Indonesia, menghadirkan tantangan baru bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah (Azhar, 2021). Seiring peningkatan kasus tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020, mengintruksikan kebijakan belajar mengajar kegiatan dari jarak jauh atau pembelajaran *online* dari rumah (Abidah et al., 2020). Kebijakan belajar dari rumah tersebut berlaku dari jenjang PAUD, SD, SMP, SMA bahkan hingga Perguruan Tinggi (Indrawati, 2020).

Sejak dipromosikannya belajar dari rumah secara *online* dengan memanfaatkan layanan internet, pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 2 Telukjambe Karawang Timur Kabupaten Karawang dilaksanakan secara daring. Pembelajaran PAI berlangsung dengan memanfaatkan beragam *platform* sesuai kebutuhan pembelajaran antara lain: Zoom, Google classroom, Whatsapp, telegram dan Youtube Video (Sohrabi et al., 2020 ;Yaacob & Saad, 2020 ;Sefriani et al., 2021 ;Efriana, 2021)

Bagi sebagian siswa, pembelajaran daring pada pelajaran PAI di sekolah merupakan hal baru (Herliandry et al., 2020). Mereka perlu beradaptasi dan menemukan solusi bagi keberlangsungan pembelajaran jarak jauh dengan berbasis daring atau *online* selama masa pandemik (Septiani & Kejora, 2021). Handarini (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa keahlian dalam penggunaan teknologi menjadi salah satu tantangan yang dominan dialami siswa dalam pembelajaran daring. Sejalan dengan Handarini, Monica & Fitriawati (2020) menambahkan bahwa ketersedian layanan internet juga menjadi tantangan bagi pembelajaran daring. Siswa harus mempunyai kuota data lebih besar. Apalagi sebagian besar siswa mengakses pembelajaran dengan layanan data seluler pribadi. Hanya sedikit sekali yang memiliki fasilitas WIFI di rumah karena keterbatasan ekonomi (Damayanthi, 2020).

Beberapa penelitian mengungkapkan mengenai respon siswa selama pembelajaran daring di masa pandemik. Penelitian Purniawan & Sumarni (2020) respon siswa menunjukkan 72% dengan kategori baik, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring efektif di gunakan di masa pandemik Covid-19. Penelitian Permatasari et al (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran daring efektif diimplementasikan dalam pembelajaran PAI. Sebagian besar siswa merasa puas dan mendukung keberlanjutan pembelajaran secara daring. Hal ini tentunya perlu dukung oleh ketersediaan fasilitas dan dukungan media terhadap keberlangsungan pembelajaran (Mahyoob, 2020;Setiawan et al., 2021;Hamid et al., 2020).

Pembelajaran PAI yang dilaksanakan secara daring, tentunya diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa dan guru (Priyastuti & Suhadi, 2020). Respon atau persepsi siswa penting untuk dikaji dan merupakan hal krusial untuk diketahui lebih mendalam karena persepsi siswa menggambarkan stimulus, tindak lanjut, dan pengalaman belajar yang dapat mendukung siswa mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran (Lestari et al., 2021; Huda & Abduh, 2021). Pada penelitian ini, penulis melakukan pengukuran berdasarkan indikator respon pembelajaran siswa yang dikemukakan oleh (Upadhyaya et al., 2021) mencakup kualitas pembelajaran, peluang dalam pembelajaran, relevansi, pengembangan kompetensi, dukungan, dan tantangan pembelajaran daring.

Apabila dilakukan tinjauan lebih mendalam, dengan mengetahui proses pembelajaran yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran PAI di masa pandemik COVID-19 ini, guru dan pihak sekolah dapat mengevaluasi efektivitas pembelajaran daring dan menggunakan *feedback* tersebut dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan datang (Widodo & Nursaptini, 2020). Dengan demikian hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan dalam menetapkan langkah perbaikan yang bersifat solutif dan efektif bagi kualitas pembelajaran PAI di sekolah dan juga bagi kemajuan penelitian selanjutnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain survei kuantitatif dengan skala Likert berbantuan *platform online googleform* (Nur et al., 2021). Creswell (2014) menjelaskan bahwa desain penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti memberikan kuesioner kepada sampel populasi. Pada penelitian survei mengumpulkan data kuantitatif dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada sejumlah sampel yang telah ditentukan (Novita 2021).

Penelitian ini melibatkan sebanyak 89 siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Telukjambe Karawang Timur sebagai sampel penelitian. Tautan survei dibagikan kepada siswa (sampel). Semua siswa diberitahu tentang tujuan dari studi dan penggunaan datanya. Mereka diminta untuk mengisi kuesioner selama waktu luang secara suka rela. Mereka diberi waktu satu minggu untuk memutuskan partisipasi mereka dan bertanya tentang kuesioner survei. Demi menjaga kerahasiaan, para peserta memiliki pilihan untuk menulis nama mereka di formulir atau merahasiakannya (Azhar, 2021).

Skala Likert yang digunakan mencakup; sangat setuju dengan skor 5; setuju dengan skor 4; netral dengan skor 3; kurang setuju dengan skor 2; dan tidak setuju dengan skor 1 (Nanotkar et al., 2020). Adapun untuk keperluan analisis dan interpretasi data, digunakan pedoman interorestasi verbal sebagai berikut (Firmansyah et al., 2021):

**Tabel 1. Interpretasi**

No	Rentang	Interpretasi
1.	1,00 – 1,50	Tidak Setuju (STS)
2.	1,51 – 2,50	Kurang Setuju (KS)
3.	2,51 – 3,50	Netral (N)
4.	3,51 – 4,50	Setuju (S)
5.	4,51 – 5,00	Sangat Setuju (SS)

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada para pelajar generasi bangsa sejak jenjang usia dini hingga perguruan tinggi. Dengan demikian PAI menjadi salah satu tombak kemajuan pendidikan dalam menghasilkan generasi-generasi yang cerdas, intelektual, dan berkarakter sehingga mampu menwujudkan visi-misi bangsa Indonesia di masa mendatang (Nur et al., 2021).

Kondisi merebaknya wabah Covid-19 yang melanda sejak awal 2020 lalu, memaksa pendidik untuk mengajar siswa melalui sistem *online*. Bagi para guru di wilayah perkotaan situasi pandemik dengan pembelajaran *online* tidak mengalami banyak hambatan karena sudah terbiasa menggunakannya. Masalah justru muncul bagi para pendidik yang jauh dari jangkauan akses jaringan internet. Hal ini juga terjadi pada siswa. Masalah seperti sinyal lemah atau bahkan tidak ada akses internet, kemampuan IT dan kemampuan ekonomi untuk melakukan pembelajaran daring menjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Yulia, 2020).

Demikian pula dengan pembelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 2 Telukjambe Karawang Timur kabupaten Karawang, tentunya mengalami beberapa kendala yang dihadapi siswa. Pada penelitian ini dilakukan survei terkait respon siswa mengenai kualitas pembelajaran, peluang dalam pembelajaran, relevansi, pengembangan kompetensi, dukungan, dan tantangan pembelajaran daring yang diadopsi dari Upadhyaya et al (2021).

### Kualitas pembelajaran PAI secara *online*

Aspek pertama yang diukur adalah respon siswa mengenai kualitas pembelajaran PAI secara *online*. Hasilnya survei respon siswa dilaporkan sebagai berikut:

**Tabel 2. Kualitas Pembelajaran**

No	Pernyataan	Rata-Rata	%
1.	Kualitas penilaian dalam pembelajaran online lebih baik daripada penilaian secara tatap muka di kelas	4,03	80,63
2.	Kualitas penugasan dalam pembelajaran online lebih baik daripada pembelajaran tatap muka	4,06	81,25
3.	Guru memiliki motivasi dan inovasi untuk mengadopsi dan mengintegrasikan TIK sebagai media ke dalam pembelajaran PAI	3,88	77,50
4	Kualitas pembelajaran PAI secara daring lebih baik daripada pembelajaran tatap muka	3,94	78,75
5	Guru memiliki penguasaan keterampilan yang baik dalam melaksanakan pembelajaran online	4,06	81,25
6	Ketersediaan sumber daya pendidikan digital mendukung kualitas pembelajaran daring	4,22	84,38
7	Pembelajaran PAI secara daring sama efektifnya dengan pembelajaran tatap muka	4,09	81,88
Rata-Rata		4,04	80,80

Berdasarkan hasil analisis data survei menunjukkan bahwa siswa memberikan respon bahwa kualitas penilaian, kualitas penugasan, kualitas motivasi dan inovasi guru, kualitas proses pembelajaran, kualitas keterampilan IT guru, kualitas ketersediaan sumber daya digital, dan efektivitas pembelajaran semua indikator dalam kualitas yang baik. Secara klasikal rata-rata aspek kualitas pembelajaran PAI secara daring sebesar 4,04 dengan prosentase 80,80%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang dilaksanakan secara daring memiliki kualitas yang baik.

### **Peluang dalam Pembelajaran PAI secara *online***

Aspek kedua yang diukur adalah respon siswa mengenai peluang yang mereka peroleh selama pembelajaran PAI secara *online*. Hasilnya survei respon siswa dilaporkan sebagai berikut:

**Tabel 3. Aspek Peluang**

No	Pernyataan	Rata-Rata	%
1.	Pembelajaran PAI secara daring memberikan kesempatan kepada siswa dan guru untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan dunia nyata dengan kelompok belajar	4,09	81,88
2.	Kelas online nyaman bagi saya karena saya memiliki kesempatan untuk belajar dari tempat saya sendiri.	4,34	86,88
3.	Pembelajaran PAI dirancang untuk melibatkan siswa untuk mampu menggunakan fitur online	4,25	85,00
4	Pembelajaran PAI secara daring menciptakan lingkungan interaktif untuk guru dan siswa dengan kesempatan untuk saling berinteraksi dan mendukung.	3,94	78,75

No	Pernyataan	Rata-Rata	%
5	Guru memfasilitasi siswa melakukan pembelajaran jarak jauh dengan menyediakan bahan ajar yang dapat diakses kapan dan dimana saja	4,13	82,50
6	Saya merasa bahwa pembelajaran daring telah memberi pengalaman dan kesempatan belajar yang baik dengan pembelajaran yang fleksibel baik waktu dan tempat	4,16	83,13
7	Saya telah menemukan ruang lingkup dan peluang pembelajaran jarak jauh yang lebih besar di tengah COVID-19.	4,28	85,63
	Rata-Rata	4,17	83,39

Berdasarkan hasil analisis data survei menunjukkan bahwa siswa memberikan respon baik pada 4 aspek dan memberikan respon sangat baik pada 3 aspek lainnya. Secara klasikal rata rata aspek peluang dalam pembelajaran PAI secara daring sebesar 4,17 dengan prosentase 83,39. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI secara daring membrikan siswa peluang untuk dapat mengikuti pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar kekinian yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka.

### Relevansi di Masa Pandemik

Aspek ketiga yang diukur adalah mengenai respon siswa mengenai relevansi pembelajaran PAI secara daring di masa pandemik Covid 19.

**Tabel 4. Aspek Relevansi**

No	Pernyataan	Rata-Rata	%
1.	Saya merasa bahwa pembelajaran PAI dengan metode daring adalah cara yang relevan dan solutif selama masa pandemic	4,09	81,88
2.	Penggunaan perangkat dan platform pembelajaran online PAI relevan dan memotivasi saya dalam belajar.	4,34	86,88
3.	Pembelajaran PAI secara daring dilakukan secara efektif dan tepat waktu dengan menggunakan teknologi online yang relevan.	4,25	85,00
4	pembelajaran daring membantu guru dan siswa untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang relevan dengan konten pembelajaran PAI	3,94	78,75
5	Pendidikan daring dengan pemanfaatan teknologi yang relevan membantu siswa menguasai kompetensi pembelajaran yang akan dicapai	4,13	82,50
	Rata-Rata	4,15	83,00

Berdasarkan hasil analisis data survei menunjukkan secara klasikal rata-rata aspek relevansi sebesar 4,15 dengan prosentase 83%. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI secara daring baik dan relevan diterapkan selama masa pandemik Covid 19. Relevansi tersebut terkait dengan aspek solutif terhadap kebijakan pembelajaran dari rumah, pemotivasiyan siswa selama BDR, efektivitas pemanfaatan waktu belajar, dan relevansi antara *platform* dengan konten pembelajaran yang disampaikan guru. Tak hanya itu, sebagian

besar siswa mengklaim bahwa pembelajaran daring dengan pemanfaatan teknologi yang relevan membantu siswa menguasai kompetensi pembelajaran yang akan dicapai.

### Pengembangan Diri

Aspek keempat yang diukur adalah mengenai aspek ‘pengembangan diri’ dalam pembelajaran PAI secara daring di masa pandemik.

**Tabel 5. Aspek Pengembangan Diri**

No	Pernyataan	Rata-rata	%
1.	Pembelajaran PAI membantu saya meningkatkan kualitas religius meski belajar saya dari rumah	3,81	76,25
2.	Pembelajaran online membantu saya memenuhi beberapa tujuan belajar-mengajar terkait keterampilan dalam bidang agama seperti praktik ibadah	4,16	83,13
3.	Pembelajaran daring memotivasi saya untuk belajar dan berkembang secara mandiri	4,13	82,50
4	Ada interaksi dan aktifitas belajar yang cukup antara siswa dan guru dan di antara siswa saat pembelajaran PAI secara daring	3,88	77,50
Rata-Rata		3,99	79,84

Berdasarkan hasil analisis data survei menunjukkan secara klasikal rata-rata aspek pengembangan diri sebesar 3,99 dengan prosentase 79,84%. Ini menunjukkan bahwa siswa mengklaim bahwa pembelajaran PAI secara daring memiliki manfaat yang baik dalam membaantu pengembangan diri mereka.

Temuan survei menunjukkan bahwa pembelajaran daring membantu siswa mengembangkan karakter religius, keterampilan dalam praktik ibadah, kemandirian, dan aktif dalam interaksi belajar mengajar dalam pembelajaran PAI.

### Dukungan Pembelajaran

Aspek kelima yang diukur adalah mengenai dukungan yang tersedia dalam kemajuan belajar PAI siswa melalui pembelajaran daring selama masa pandemik Covid 19.

**Tabel 6. Dukungan**

No	Pernyataan	Rata-rata	%
1.	struktur kurikulum dan metode penyampaian pembelajaran PAI secara daring mendukung pembelajaran siswa	3,81	76,25
2.	Tersedianya sumber belajar yang cukup untuk pembelajaran daring	4,28	85,63
3.	Desain pembelajaran daring memfasilitasi pembelajaran melalui platform online yang mudah diakses siswa seperti Whatsapp, telegram, Google Classroom, Youtubem Zoom dan yang lainnya	4,00	80,00

No	Pernyataan	Rata-rata	%
4	Pembelajaran PAI secara daring memiliki tujuan yang jelas, proses belajar yang efisien dan penilaian yang bermanfaat bagi pengembangan belajar siswa	3,94	78,75
5	Guru PAI menyediakan bahan belajar yang dapat diakses untuk membantu siswa belajar mandiri	4,22	84,38
	Rata-Rata	4,05	81,00

Berdasarkan hasil analisis data survei menunjukkan secara klasikal rata-rata aspek dukungan sebesar 4,05 dengan prosentase 81%. Ini menunjukkan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang baik bagi pencapaian tujuan pembelajaran. Temuan survei menunjukkan bahwa siswa memperoleh *support* atau dukungan yang baik mencakup struktur kurikulum, metode pembelajaran, ketersediaan sumber ajar, desain pembelajaran, pemanfaatan *platform* yang relevan, tujuan dan proses pembelajaran yang efektif, dan akses pembelajaran yang memadai.

### Tantangan Pembelajaran

Aspek kelima yang diukur adalah tantangan yang dihadapi pembelajaran PAI daring selama masa pandemik Covid 19.

**Tabel 7. Tantangan**

No	Pernyataan	Rata-rata	%
1.	Keterampilan TIK yang dimiliki guru dalam pembelajaran daring	3,81	76,25
2.	Keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran PAI secara daring	4,03	80,63
3.	pengetahuan dan keterampilan TIK siswa	4,03	80,63
4	ketersediaan fasilitas seperti laptop, handphone dan fasilitas internet	3,63	72,50
5	kemandirian belajar siswa	4,22	84,38
	Rata-Rata	3,94	78,88

Berdasarkan hasil analisis data survei menunjukkan secara klasikal rata-rata aspek tantangan pembelajaran daring sebesar 3,94 dengan prosentase 78,88%. Ini menunjukkan bahwa 78,88% pembelajaran terlaksana dengan baik dan hanya mengalami hambatan sekitar 22,22% saja. Temuan survei menunjukkan bahwa hambatan dalam pembelajaran daring khuussnya dalam pembelajaran PAI dapat diminimalisir dengan keterampilan TIK yang guru yang mumpuni, keterampilan mengajar guru yang kompeten, pengetahuan dan keterampilan TIK siswa, dan dukungan ketersediaan fasilitas seperti laptop, *handhone* dan fasilitas internet sehingga siswa mampu mengembangkan kemandirian belajar dalam kondisi belajar dari rumah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran PAI secara daring. Pembelajaran daring efektif sebagian sebuah pendekatan, metode dan strategi pembelajaran selama diberlakukannya *social distancing* dan kebijakan belajar dari rumah (BDR). Alih-alih sebagai sebuah alternatif pembelajaran di masa pandemik, namun justru sejalan perkembangan ditemukan beberapa fakta lain bahwa siswa dan guru menganggap pembelajaran daring bukan lagi sebuah alternatif tetapi telah menjadi sebuah kebutuhan. Hal ini sejalan dengan penelitian Purniawan & Sumarni (2020) respon siswa pembelajaran daring efektif digunakan di masa pandemik Covid-19. Sejalan dengan itu Penelitian Permataasari et al (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran daring efektif diterapkan sebagai solusi dalam pembelajaran PAI di masa pandemik. Sebagian besar siswa merasa puas dan mendukung keberlanjutan pembelajaran secara daring. Hal ini tentunya perlu dukung oleh ketersediaan fasilitas dan dukungan media terhadap keberlangsungan pembelajaran. Dengan ketersediaan fasilitas yang baik membantu mahasiswa dengan baik untuk

mengefesiensikan waktu belajar mereka. Kendati beberapa penelitian mengungkap hambatan dan ketidakefektifan pembelajaran daring di masa pandemik. Akan tetapi hasil berbeda akan ditemukan pada lingkungan, ketersediaan fasilitas, akses, kompetensi mengajar dosen, dan kondisi belajar mahasiswa yang lebih kondusif mendukung tercapainya tujuan belajar

## KESIMPULAN

Kondisi pandemik dengan berbagai kebijakan pembatasan sosial memaksa pemerintah mengeluarkan kebijakan belajar dari rumah. Pembelajaran PAI di SMP yang biasa dilaksanakan secara tatap muka harus dilaksanakan secara *online* memanfaatkan layanan internet. Respon siswa menunjukkan bahwa pembelajaran daring efektif sebagian sebuah pendekatan, metode dan strategi pembelajaran selama diberlakukannya *social distancing* dan kebijakan belajar dari rumah (BDR). Sejalan perkembangan implementasi pembelajaran daring, ditemukan fakta lain bahwa siswa dan guru menganggap pembelajaran daring bukan lagi sebuah alternatif tetapi telah menjadi sebuah kebutuhan. Hal ini tentunya perlu dukung oleh ketersediaan fasilitas dan dukungan media terhadap keberlangsungan pembelajaran serta sistem pembelajaran yang mendukung interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa juga antar siswa sehingga mampu meminimalisir tantangan yang dihadapi selama pembelajaran daring PAI di masa pandemik Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidah, A., Hidaayatullaah, H. N., Simamora, R. M., Fehabutar, D., & Mutakinati, L. (2020). The Impact Of Covid-19 To Indonesian Education And Its Relation To The Philosophy Of “Merdeka Belajar.” *Studies In Philosophy Of Science And Education*, 1(1), 38–49. <Https://Doi.Org/10.46627/Sipose.V1i1.9>

Azhar, A. (2021). Online Learning Amid The Covid-19 Pandemic: A Case Study Of The State Islamic University Of Mataram. *Nadwa*, 14(2), 265–276. <Https://Doi.Org/10.21580/Nw.2020.14.2.6639>

Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, And Mixed Method Approaches*. Sage Publication. Inc.

Damayanthi, A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 21(3), 53–56. <Http://Sosial.Unmermadiun.Ac.Id/Index.Php/Sosial/Article/View/61>

Efriana, L. (2021). Problems Of Online Learning During Covid-19 Pandemic In Efl Classroom And The Solution. *Journal Of English Language Teaching And Literature*, 2(1), 38–47.

Firmansyah, F., Taufik, M., Kejora, B., & Karawang, U. S. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Studi Analisis Pemanfaatan Whatsapp Dalam Pembelajaran Daring Akidah Akhlak Pada Siswa Madrasah Aliyah*. 3(5), 2886–2897.

Hamid, R., Sentryo, I., & Hasan, S. (2020). Online Learning And Its Problems In The Covid-19 Emergency Period. *Jurnal Prima Edukasia*, 8(1), 86–95. <Https://Doi.Org/10.21831/Jpe.V8i1.32165>

Handarini, O. I. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (Sfh) Selama Pandemi Covid 19 Oktafia. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (Jpap)*, 8(3), 496–503. <Https://Doi.Org/10.1093/Fampra/Cmy005>

Herliandy, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jtp - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <Https://Doi.Org/10.21009/Jtp.V22i1.15286>

Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1594–1601.

3992 *Respon Siswa terhadap Pembelajaran Daring PAI pada Masa Pandemic Covid-19 Di SMP – Ery Hasby, Tajudin Noor, Undang Ruslan Wahyudin*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1384>

Indrawati, B. (2020). Tantangan Dan Peluang Pendidikan Tinggi Dalam Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 39–48. [Https://Doi.Org/10.31599/Jki.V1i1.261](https://doi.org/10.31599/Jki.V1i1.261)

Lestari, W. R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). *Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. 5, 3847–3851.

Mahyoob, M. (2020). Challenges Of E-Learning During The Covid-19 Pandemic Experienced By Efl Learners. *Arab World English Journal*, 11(4), 351–362. [Https://Doi.Org/10.24093/Awej/Vol11no4.23](https://doi.org/10.24093/Awej/Vol11no4.23)

Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640. [Https://Doi.Org/10.35508/Jikom.V9i2.2416](https://doi.org/10.35508/Jikom.V9i2.2416)

Nanotkar, L., Dhanvij, S., & Joshi, A. (2020). Covid-19 And Importance Of Social Distancing. *Journal Of Critical Reviews*, 7(8), 1103–1104. [Https://Doi.Org/10.31838/Jcr.07.08.232](https://doi.org/10.31838/Jcr.07.08.232)

Novita, Kejora, & Akil. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dalam Pembelajaran Pai Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif*, 3(5), 2961–2970.

Nur, Y., Putri, H., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). *Penerapan Teknologi Pembelajaran Dalam Perkembangan Kemampuan Siswa Sma Di Masa Pandemic Covid-19*. 5, 3437–3443.

Permatasari, D., Amirudin, & Sitiika, A. J. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 150–161.

Priyastuti, M. T., & Suhadi, S. (2020). Kepuasaan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal Of Language And Health*, 1(2), 49–56. [Https://Doi.Org/10.37287/Jlh.V1i2.383](https://doi.org/10.37287/Jlh.V1i2.383)

Purniawan, & Sumarni, W. (2020). Analisis Respon Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana Unnes*, 784–789.

Sefriani, R., Sepriana, R., Wijaya, I., Radyuli, P., & Menrisal. (2021). Blended Learning With Edmodo: The Effectiveness Of Statistical Learning During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Evaluation And Research In Education*, 10(1), 293–299. [Https://Doi.Org/10.11591/Ijere.V10i1.20826](https://doi.org/10.11591/Ijere.V10i1.20826)

Septiani, A., & Kejora, M. T. B. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Tingkat Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam Di Masa*. 3(5), 2594–2606.

Setiawan, B., Sofyan Rofi, & Tri Endang Jatmikowati. (2021). The Student Learning Activity Levels On The Online Learning During The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 186–197. [Https://Doi.Org/10.35316/Jpii.V5i2.289](https://doi.org/10.35316/Jpii.V5i2.289)

Sohrabi, C., Alsafi, Z., Neill, N. O., Khan, M., & Kerwan, A. (2020). Since January 2020 Elsevier Has Created A Covid-19 Resource Centre With Free Information In English And Mandarin On The Novel Coronavirus Covid- 19 . The Covid-19 Resource Centre Is Hosted On Elsevier Connect , The Company ' S Public News And Information. *International Journal Of Surgery*, 76, 71–76.

Upadhayaya, P. R., Sharma, B., Gnawali, Y. P., & Belbase, S. (2021). Factors Influencing Graduate Students' Perception Of Online And Distance Learning In Nepal. In *Turkish Online Journal Of Distance Education* (Issue July). [Https://Doi.Org/10.17718/Tojde.961844](https://doi.org/10.17718/Tojde.961844)

Widodo, A., & Nursaptini. (2020). Problematika Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Mahasiswa. *Else (Elementary School Education Journal)*, 04(02), 100–115.

Yaacob, Z., & Saad, N. H. M. (2020). Acceptance Of Youtube As A Learning Platform During The Covid-19 Pandemic: The Moderating Effect Of Subscription Status. *Tem Journal*, 9(4), 1732–1739. [Https://Doi.Org/10.18421/Tem94-54](https://doi.org/10.18421/Tem94-54)

Yulia, H. (2020). Online Learning To Prevent The Spread Of Pandemic Corona Virus In Indonesia. *Eternal (English Teaching Journal)*, 11(1), 48–56. [Https://Doi.Org/10.26877/Eternal.V11i1.6068](https://doi.org/10.26877/Eternal.V11i1.6068)